

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanasan global atau *Global Warming* merupakan permasalahan dunia yang tengah terjadi saat ini. Frick dan Suskiyatno (2007) dalam Kurniati *et al.* (2014) menyatakan bahwa pemanasan global merupakan naiknya suhu permukaan bumi karena meningkatnya efek rumah kaca. Efek rumah kaca timbul karena meningkatnya gas-gas rumah kaca dalam atmosfer. Permasalahan pemanasan global tidak lepas dari keberadaan bangunan. Basuki (2012) menyatakan bahwa bangunan menyumbang 33% emisi CO₂, memiliki kebutuhan 17% air bersih, 25% produk kayu, 30-40% penggunaan energi dan 40-50% penggunaan bahan mentah untuk pembangunan dan pengoperasiannya. Eksploitasi sumber daya alam yang tidak memperhatikan kemampuan dan daya lingkungan dapat mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi pemanasan global serta kerusakan lingkungan yaitu dengan menerapkan konsep *green building*. *Green building* atau bangunan gedung hijau menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor 02/PRT/M/2015 tentang Bangunan Gedung Hijau adalah bangunan gedung yang memenuhi persyaratan bangunan serta memiliki kinerja terukur dalam penghematan energi, air, dan sumber daya lainnya melalui penerapan prinsip bangunan gedung hijau. Badan yang mensertifikasi standar kriteria *green building* di Indonesia adalah *Green Building Council Indonesia* (GBCI).

Menurut Rosalia *et al.* (2020), *green building* memiliki peran penting dalam penghematan penggunaan energi pada bangunan. *Green Building Council Indonesia* menyatakan bahwa sektor bangunan memiliki potensi untuk membuat penghematan energi 50% atau lebih pada tahun 2050, untuk mendukung pembatasan kenaikan suhu global 2° C. Konsep *green building* dapat diterapkan pada bangunan komersial, perkantoran dan juga pada fasilitas umum yang salah satunya yaitu perpustakaan.

Konsep *green building* yang diterapkan pada gedung perpustakaan berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna yang melakukan kegiatan di dalam maupun di luar gedung tersebut. Pengguna yang mendapatkan pelayanan yang baik dari segi internal dan juga dari segi eksternalnya akan dapat membuat pengguna tertarik dan ingin melakukan kunjungannya pada gedung perpustakaan lagi (Lamis dalam Wardhani 2017). Selain itu, penerapan konsep *green building* pada gedung perpustakaan diharapkan dapat menekan laju emisi mengingat perpustakaan merupakan salah satu fasilitas umum yang paling banyak digunakan.

Penulis mengadakan penelitian tentang penerapan penilaian kriteria *green building* pada gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur khususnya perpustakaan agar dapat mengetahui *rating* atau sertifikasi sebagai tolok ukur sudah sejauh mana tingkat penerapan kriteria *green building* di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Timur. Penelitian sertifikasi *green building* ini mengacu pada standar *GreenShip Existing Building* versi 1.0 yang dikeluarkan secara resmi oleh GBCI. Adanya penelitian kriteria *green building* khususnya di gedung Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Timur ini diharapkan dapat dijadikan sebagai





2

acuan *green building* pada gedung-gedung lain bagi pihak institusi terkait atau institusi lain.

1.2 Rumusan Masalah

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Timur memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah nilai penerapan *green building* pada Gedung Perpustakaan Daerah Jawa Timur berdasarkan standar *Greenship Existing Building* versi 1.0 ?
2. Apa rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa timur setelah dilakukan penilaian *green building* sesuai dengan standar *Greenship Existing Building* versi 1.0 ?

1.3 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Timur memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Nilai penerapan *green building* pada Gedung Perpustakaan Daerah Jawa Timur berdasarkan standar *Greenship Existing Building* versi 1.0.
2. Rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa timur setelah dilakukan penilaian *green building* sesuai dengan standar *Greenship Existing Building* versi 1.0.

1.4 Ruang Lingkup

Untuk memberikan arahan yang jelas dari penulisan tugas akhir ini agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya pemberian ruang lingkup yang di antaranya adalah :

1. Penelitian ini hanya menganalisis *rating* berdasarkan *Greenship Existing Building* versi 1.0 standar GBCI (*Green Building Council Indonesia*) dimana tidak seluruh *credit rating* atau kriteria kredit dalam *Greenship* digunakan oleh Penulis. Selain itu, Penulis tetap melakukan penilaian walaupun kriteria prasyarat tidak memenuhi.
2. Obyek yang dinilai adalah gedung Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Timur.

